



**CARI INFO:** Pengemudi truk mencari informasi terkait cara baru membeli solar dan pertalite di SPBU Giwangan, Jogja, kemarin (1/7). PT Pertamina (Persero) melalui Pertamina Patra Niaga mulai menerapkan uji coba cara baru pembelian pertalite dan solar subsidi menggunakan aplikasi MyPertamina pada kendaraan roda empat.

## Isi BBM Subsidi Wajib Miliki QR Code

Hanya Berlaku bagi Kendaraan Roda Empat atau Lebih

**JOGIA.** Radar Jogja - Pertamina mulai buka pendaftaran bagi penerima BBM subsidi jenis solar dan pertalite. Pendaftaran dibuka sejak kemarin (1/7) hingga 31 Juli mendatang. Pendaftaran dibuka hanya untuk roda empat atau lebih. Area Manager Communication, Relations, & CSR Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga Brasto Galih Nugroho menjelaskan, pendaftaran ini untuk memastikan BBM subsidi tepat sasaran. Sebab lewat QR code yang dimiliki penerima BBM subsidi, dapat dilakukan pengawasan jumlah maksimum pembelian. "Rencananya, hanya yang memiliki QR Code yang bisa membeli," jelasnya kepada Radar Jogja di SPBU Giwangan, Kota Jogja kemarin (1/7).

Brasto lantas menyebut adanya SK Komite Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No 4/2020. SK itu mengatur jumlah maksimal yang dapat dimanfaatkan oleh penerima BBM subsidi solar dalam sehari. Kendaraan roda empat maksimal 60 liter per hari. Angkutan umum dan angkutan barang roda empat maksimal 80 liter per hari. Sedangkan untuk angkutan umum dan angkutan barang roda enam atau lebih 200 liter per hari. "Perlu jadi perhatian, roda dua tidak masuk dalam masa pendaftaran kali ini," lontarnya. Brasto menjelaskan, pendaftaran dilakukan dengan mengakses [website.subsiditepat.mypertamina.id](http://website.subsiditepat.mypertamina.id) secara online. Bukan dengan aplikasi MyPertamina. Jadi, pengguna MyPertamina pun tetap harus mendaftarkan kendaraannya melalui [website](http://website). Kelengkapan dokumen yang harus disiapkan antara lain KTB, STNK, foto kendaraan, dan pendukung lain.

Brasto menekankan, maksimal dalam waktu seminggu, pendaftaran akan mendapatkan respons. Apabila terkonfirmasi, pendaftar dapat mengunduh QR code. "QR code bisa dicetak, penerima BBM subsidi jenis solar dan pertalite juga bisa menunjukkan *screenshot* bukti konfirmasi," paparnya. QR code yang berhasil didapatkan oleh penerima BBM subsidi inilah, yang selanjutnya digunakan untuk bertransaksi di SPBU Pertamina. Penerima BBM subsidi pun nantinya tetap dapat memilih transaksi secara tunai, kartu debit, kartu kredit, atau MyPertamina. "Yang penting tercatat (sebagai penerima BBM subsidi, Red). Dengan ini, diharapkan bisa ketahuan berapa (pembelian BBM subsidi dalam, Red) sehari secara digital dan *real time*," ucapnya. Dalam memudahkan pendaftaran, Pertamina juga membuka layanan *offline*. Antara lain di SPBU Giwangan serta Kantor Sales Area Jogjakarta

dan Surakarta di jalan Mangkubumi No 20 Kota Jogja. Pelayanan dilakukan-pukul 09.00-17.00 sepanjang 1-31 Juli 2022. "Seandainya mau menelpon bisa ke *call center* Pertamina 135," sebutnya. Adi Putra jadi salah satu pengguna kendaraan roda empat yang datang ke klinik pelayanan pendaftaran *offline* di SPBU Giwangan. Pengusaha penjualan *online* mengaku baru tahu adanya aturan pendaftaran penerima BBM subsidi pada Kamis (30/6). "Belum mengerti jadi datang ke sini," ujarnya. Putra mengaku sosialisasi yang didapatnya cukup mudah dimengerti. Tapi menurutnya, sosialisasi harus dilakukan secara masif di seluruh Indonesia. Sebab, Putra merasa bukan hanya dia saja yang awalnya pengguna pertamax, kini beralih menggunakan pertalite. "Pertamax makin lama makin naik, jadi untuk jaga-jaga harus daftar biar bisa beli pertalite," tandasnya. (fat/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005